

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian terpenting dari proyek penelitian karena menawarkan pendekatan logis untuk pengumpulan data bersama dengan tujuan dan manfaat yang jelas. Informasi yang dikumpulkan selama penelitian dapat digunakan untuk membuat ringkasan penelitian. Hal yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah saat ini supaya penelitian ini layak untuk diterbitkan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan fakta dan informasi yang diperoleh cukup lengkap untuk dijadikan sebagai titik awal pembahasan permasalahan yang ada. Untuk pengujiannya, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2016, halaman 13) adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas, yang bisa satu atau banyak variabel, tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Survei adalah jenis investigasi yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018, halaman 15), metode survei adalah studi pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang diperiksa adalah data dari sampel yang diambil dari komunitas ini untuk mengidentifikasi peristiwa relatif, distribusi, dan hubungan antara fitur sosiologis dan psikologis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 67) adalah kualitas, sifat, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang peneliti telah identifikasi variabel tertentu untuk diteliti, setelah itu peneliti mengembangkan kesimpulan berdasarkan variabel tersebut. Dalam penelitian ini, kesetaraan gender menjadi satu-satunya variabel yang diperhitungkan. Untuk mengetahui lebih jauh tentang persepsi terhadap kesetaraan gender di kalangan masyarakat Desa Cisadap yang terletak di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

3.3 Desain Penelitian

Tahap desain penelitian dalam proses penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau

panduan bagi peneliti selama proses melakukan penelitian. Tanpa desain penelitian ini, peneliti tidak dapat melakukan penelitian yang bermanfaat karena mereka tidak memiliki instruksi dan pedoman khusus. Bagi peneliti, desain penelitian ini dapat diibaratkan sebagai peta yang mengarahkan dan memilih jalur proses penelitian dengan cara yang tepat dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Arkinto, 2015 hlm. 81)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2018, hlm. 126), adalah wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau orang-orang yang memiliki ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Penduduk Desa Cisadap yang terletak di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis menjadi bahan kajian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih karena memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik atau situasi yang diselidiki. Agar sampel memiliki kemampuan untuk mewakili populasi secara keseluruhan, maka dapat diartikan sebagai anggota populasi yang diambil melalui proses tertentu. Proporsional random sampling menurut Sugiyono (2018 hlm. 130) adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata demografi. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel yang akan diteliti. Keenam dusun yang tergabung dalam RW yang ada di Desa Cisadap ini memiliki total 2.094 KK. Karena terlalu banyak sampel dalam populasi untuk disurvei secara individual, penulis menerapkan rumus Slovin untuk menentukan berapa banyak orang dan sampel yang perlu dipelajari. Berikut adalah perhitungan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.094}{1 + 2.094 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.094}{1+2.094(0.01)}$$

$$n = \frac{2.094}{20,95}$$

$$n = 99,95$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Error 10% (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Hasil perhitungan tersebut adalah 99,95 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Langkah selanjutnya adalah membagi jumlah rumah tangga di desa yang diteliti dengan pecahan yang diperoleh untuk mendapatkan jumlah sampel yang terdapat di setiap RW. Jumlah sampel yang sesuai dengan masing-masing RW dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$N = \frac{n}{s} \times N$$

Keterangan :

N = jumlah sampel tiap RW

n = jumlah populasi tiap RW

s = jumlah populasi di semua RW

Berikut ini adalah daftar temuan yang diperoleh dari masing-masing proporsional random sampling:

$$\text{RW 1} = \frac{70}{2.094} \times 100 = 3,34. \text{ Dibulatkan menjadi 3}$$

$$\text{RW 2} = \frac{83}{2.094} \times 100 = 3,96. \text{ Dibulatkan menjadi 4}$$

$$\text{RW 3} = \frac{68}{2.094} \times 100 = 3,24. \text{ Dibulatkan menjadi 3}$$

$$\text{RW 4} = \frac{75}{2.094} \times 100 = 3,58. \text{ Dibulatkan menjadi 4}$$

$$\begin{aligned} \text{RW 5} &= \frac{75}{2.094} \times 100 = 3,58. \text{ Dibulatkan menjadi } 4 \\ \text{RW 6} &= \frac{107}{2.094} \times 100 = 5,10. \text{ Dibulatkan menjadi } 5 \\ \text{RW 7} &= \frac{55}{2.094} \times 100 = 2,62. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 8} &= \frac{60}{2.094} \times 100 = 2,86. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 9} &= \frac{60}{2.094} \times 100 = 2,86. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 10} &= \frac{93}{2.094} \times 100 = 4,44. \text{ Dibulatkan menjadi } 4 \\ \text{RW 11} &= \frac{53}{2.094} \times 100 = 2,53. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 12} &= \frac{101}{2.094} \times 100 = 4,82. \text{ Dibulatkan menjadi } 5 \\ \text{RW 13} &= \frac{64}{2.094} \times 100 = 3,05. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 14} &= \frac{98}{2.094} \times 100 = 4,68. \text{ Dibulatkan menjadi } 5 \\ \text{RW 15} &= \frac{68}{2.094} \times 100 = 3,24. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 16} &= \frac{112}{2.094} \times 100 = 5,34. \text{ Dibulatkan menjadi } 5 \\ \text{RW 17} &= \frac{132}{2.094} \times 100 = 6,30. \text{ Dibulatkan menjadi } 6 \\ \text{RW 18} &= \frac{84}{2.094} \times 100 = 4,01. \text{ Dibulatkan menjadi } 4 \\ \text{RW 19} &= \frac{95}{2.094} \times 100 = 4,53. \text{ Dibulatkan menjadi } 5 \\ \text{RW 20} &= \frac{72}{2.094} \times 100 = 3,43. \text{ Dibulatkan menjadi } 3 \\ \text{RW 21} &= \frac{92}{2.094} \times 100 = 4,39. \text{ Dibulatkan menjadi } 4 \\ \text{RW 22} &= \frac{93}{2.094} \times 100 = 4,41. \text{ Dibulatkan menjadi } 4 \\ \text{RW 23} &= \frac{124}{2.094} \times 100 = 5,92. \text{ Dibulatkan menjadi } 6 \\ \text{RW 24} &= \frac{160}{2.094} \times 100 = 7,64. \text{ Dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	RW	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	1	70	3
2	2	83	4
3	3	68	3
4	4	75	4
5	5	75	4
6	6	107	5
7	7	55	3
8	8	60	3
9	9	60	3
10	10	93	4
11	11	53	3
12	12	101	5
13	13	64	3
14	14	98	5
15	15	68	3
16	16	112	5
17	17	132	6
18	18	84	4
19	19	95	5
20	20	72	3
21	21	92	4
22	22	93	4
23	23	124	6
24	24	160	8
Jumlah		2.094	100

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm. 224) menyatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan unsur terpenting dalam proses penelitian karena hal tersebut merupakan tujuan utama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi dari masyarakat, khususnya masyarakat Desa Cisadap, tentang persepsi masyarakat mengenai kesetaraan gender. Dalam penelitian ini, berikut yang digunakan untuk mengumpulkan data:

3.5.1 Angket

Sugiyono (2016, halaman 142) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan melalui penggunaan kuesioner dengan mengajukan pertanyaan atau

memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Ini bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi terkait tentang topik tertentu.

3.5.2 Observasi

Observasi menurut Arkinto (2016) adalah tindakan pemusatan perhatian seseorang dengan menggunakan pandangannya pada sesuatu. Dari sudut pandang psikologis, proses pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indra dikenal sebagai observasi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, halaman 240), temuan penelitian yang didukung oleh riwayat hidup pribadi di masa kanak-kanak, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan otobiografi akan lebih dapat dipercaya. Bukti ini bisa berupa gambar atau kreasi orang tertentu.

3.6 Indikator Penelitian

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kesetaraan gender	Kepemimpinan
	Politik
	Pembangunan Nasional
	Sosial Ekonomi
	Pendidikan
	Profesi
	Pekerjaan rumah
	Pengambilan keputusan
	Pengasuhan anak

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item	Alat	Responden
1	Kesetaraan gender	Kepemimpinan	1,2,3	3	Angket	Masyarakat desa Cisadap
		Politik	4,5,6	3		
		Pembangunan	7,8,9	3		
		Sosial ekonomi	10,11,12	3		
		Pendidikan	13,14,15,16,17,18	6		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item	Alat	Responden
		Profesi	19,20,21, 22,23	5		
		Pekerjaan di rumah	24,25,26, 27,28,29	6		
		Pengambilan keputusan	30,31,32, 33	4		
		Pengasuhan anak	34,35,36, 37,38	5		
Jumlah Item			38			

3.7.2 Pemberian Skor

Untuk tujuan penelitian ini, skala Likert digunakan untuk menilai setiap item pernyataan individu. Skala Likert adalah alat untuk mengukur bagaimana sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono 2016, hlm. 93). Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen dengan memberikan skor dalam setiap pilihan jawaban. Adapun skor setiap jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7.3 Uji validitas

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus dapat mengukur atau mengungkapkan informasi dari variabel yang akan diteliti. Validitas adalah kemampuan instrumen untuk mengukur variabel secara akurat yang dirancang untuk dinilai serta tidak adanya kesimpulan yang salah dari data yang dikumpulkan (Latan 2014, hlm. 110). Analisis dalam penelitian ini diukur menggunakan SPSS. Uji validitas akan dilakukan ke beberapa responden diluar sampel penelitian. Hasil dari uji instrumen tersebut akan menunjukan valid dan tidak valid. Maka item yang tidak valid ini dalam istrumen itu akan dihapus atau dihilangkan serta hanya menggunakan item yang valid.

Analisis dalam penelitian ini diukur menggunakan SPSS. Uji validitas akan dilakukan ke beberapa responden diluar sampel penelitian. Hasil dari uji instrumen tersebut akan menunjukan vsalid dan tidak valid. Maka item yang tidak valid ini dalam istrumen itu akan dihapus atau dihilangkan serta hanya menggunakan item yang valid.

Tabel 3.5 hasil uji validitas

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
Kesetaraan gender	Kepemimpinan	1	Saya berpendapat bahwa perempuan memiliki hak untuk menyampaikan pendapat dimuka umum	
		2	Menurut saya, perempuan boleh menjadi seorang pemimpin disuatu kegiatan	Dihilangkan
		3	Saya beranggapan bahwa jika suatu lembaga atau daerah akan lebih maju apabila dipimpin oleh seorang perempuan	
	Politik	4	Saya berpendapat bahwa perempuan boleh menjabat disebuah organisasi politik	
		5	Menurut anggapan saya, perempuan boleh mencalonkan sebagai ketua partai politik	Diganti
		6	Saya beranggapan bahwa perempuan boleh mencalonkan diri sebagai kepala desa	Dihilangkan
	Pembangunan nasional	7	Saya berpendapat bahwa baik laki-laki atau perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam pembangunan	

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
			nasional	
		8	Saya berpendapat bahwa laki-laki atau perempuan perlu mengikuti kegiatan penting yang diselenggarakan suatu desa	
		9	Saya berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus di perlakukan secara adil di masyarakat	
	Sosial ekonomi	10	Menurut saya perempuan boleh berwirausaha	
		11	Saya berpendapat bahwa perempuan boleh mempunyai pekerjaan sampingan	
		12	Menurut pendapat saya, perempuan boleh keluar rumah untuk aktivitas sosial	
	Pendidikan	13	Saya meyakini bahwa pendidikan lebih penting bagi laki-laki	
		14	Saya menganggap bahwa pendidikan bagi perempuan tidak terlalu penting	
		15	Saya berpendapat bahwa perempuan yang memiliki pendidikan tinggi itu pada akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga	
		16	Menurut saya perempuan cukup menimba ilmu sampai sekolah menengah saja	
		17	Saya berpendapat bahwa perempuan yang mendapatkan ilmu	

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
			untuk disampaikan kepada orang lain	
		18	Saya berpendapat bahwa perempuan sebaiknya hanya mengurus rumah tangga tidak perlu berpendidikan tinggi	
	Profesi	19	Saya kurang setuju apabila perempuan menjadi seorang pemimpin	Dihilangkan
		20	Saya berpendapat bahwa pekerjaan perempuan cukup dibidang pelayanan jasa, bagian administrasi, atau perawat	
		21	Saya tidak keberatan perempuan menyaingi laki-laki dalam hal penghasilan	Diganti
		22	Bagi saya tidak menjadi masalah apabila penghasilan istri lebih banyak dari pada suami	
		23	Saya merasa bahwa pemimpin laki-laki lebih bisa diandalkan dari pada perempuan	
		Pekerjaan rumah	24	Saya beranggapan bahwa pekerjaan rumah itu harus dilakukan oleh perempuan
	25		Saya menilai bahwa laki-laki yang melakukan pekerjaan rumah itu kurang pantas	
	26		Saya berpendapat bahwa pekerjaan di rumah bisa dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan	

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan	
		27	Saya setuju bahwa peran dari perempuan tidak hanya memasak, berdandan dan melahirkan.	Diganti	
		28	Saya setuju bahwa suami dan istri saling membantu dalam mengurus urusan rumah tangga	Diperbaharui	
		29	Menurut saya sebaiknya suami memberikan kebebasan kepada istri	Dihilangkan	
	Pengambilan keputusan		30	Saya berpendapat bahwa pengambilan keputusan dalam rumah tangga hanya dilakukan oleh suami	Dihilangkan
			31	Dalam pengambilan keputusan di keluarga perlu adanya diskusi antar suami dan istri	Diganti
			32	Saya berpendapat bahwa perempuan kurang rasional dibandingkan laki-laki	
			33	Saya berpandangan bahwa perempuan yang sudah menikah harus rela diatur oleh suaminya	Diganti
			34	Menurut saya mengasuh anak adalah tanggung jawab istri	
	Pengasuhan anak		35	Saya berpendapat bahwa pengasuhan anak bisa dilakukan oleh suami ataupun istri	
			36	Saya beranggapan bahwa cara mendidik anak itu berbeda antara suami dan istri	
			37	Saya berpendapat bahwa suami lebih	

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
			keras dalam mendidik anak	
		38	Menurut saya cara mendidik antara anak laki-laki dan perempuan itu harus dibedakan	Diganti

Setelah melakukan uji validitas dapat diketahui bahwa ada beberapa item pernyataan yang tidak valid sehingga harus diganti dan dihilangkan. Setelah melakukan pembaharuan, dari total 38 item pernyataan sebelum uji validitas menjadi 30 pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai angket penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 Pembaharuan Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
Kesetaraan gender	Kepemimpinan	1	Saya berpendapat bahwa perempuan memiliki hak untuk menyampaikan pendapat dimuka umum	Valid
		2	Saya beranggapan bahwa jika suatu lembaga atau daerah akan lebih maju apabila dipimpin oleh seorang perempuan	Valid
	Politik	3	Saya berpendapat bahwa perempuan boleh menjabat disebuah organisasi politik	Valid
		4	Menurut saya baik laki-laki atau perempuan boleh ikut serta dalam kegiatan politik	Valid
	Pembangunan nasional	5	Saya berpendapat bahwa baik laki-laki atau perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam pembangunan nasional	Valid

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
		6	Saya berpendapat bahwa laki-laki atau perempuan perlu mengikuti kegiatan penting yang diselenggarakan suatu desa	Valid
		7	Saya berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan harus di perlakukan secara adil di masyarakat	Valid
	Sosial ekonomi	8	Menurut saya perempuan boleh berwirausaha	Valid
		9	Saya berpendapat bahwa perempuan boleh mempunyai pekerjaan sampingan	Valid
		10	Menurut pendapat saya, perempuan boleh keluar rumah untuk aktivitas sosial	Valid
	Pendidikan	11	Saya meyakini bahwa pendidikan lebih penting bagi laki-laki	Valid
		12	Saya menganggap bahwa pendidikan bagi perempuan tidak terlalu penting	Valid
		13	Saya berpendapat bahwa perempuan yang memiliki pendidikan tinggi itu pada akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga	Valid
		14	Menurut saya perempuan cukup menimba ilmu sampai sekolah menengah saja	Valid
		15	Saya berpendapat bahwa perempuan yang mendapatkan ilmu untuk disampaikan	Valid

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
			kepada orang lain	
		16	Saya berpendapat bahwa perempuan sebaiknya hanya mengurus rumah tangga tidak perlu berpendidikan tinggi	Valid
	Profesi	17	Saya berpendapat bahwa pekerjaan perempuan cukup dibidang pelayanan jasa, bagian administrasi, atau perawat	Valid
		18	Bagi saya tidak menjadi masalah apabila penghasilan istri lebih banyak dari pada suami	Valid
		19	Saya merasa bahwa pemimpin laki-laki lebih bisa diandalkan dari pada perempuan	Valid
	Pekerjaan rumah	20	Saya beranggapan bahwa pekerjaan rumah itu harus dilakukan oleh perempuan	Valid
		21	Saya menilai bahwa laki-laki yang melakukan pekerjaan rumah itu kurang pantas	Valid
		22	Saya berpendapat bahwa pekerjaan di rumah bisa dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan	Valid
		23	Menurut saya dalam mengurus urusan rumah tangga suami atau istri bisa saling membantu satu sama lain.	Valid
		24	Menurut saya tidak menjadi masalah apabila perempuan melakukan pekerjaan	Valid

Variabel	Indikator	No. Soal	Deksripsi	Pembaharuan
			diluar rumah asalkan pekerjaan rumah tangga itu sendiri tidak ditinggalkan.	
	Pengambilan keputusan	25	Saya beranggapan bahwa dalam mengambil keputusan dikeluarga diperlukan diskusi antara suami dan istri	Valid
		26	Saya berpendapat bahwa perempuan kurang rasional dibandingkan laki-laki	Valid
	Pengasuhan anak	27	Menurut saya mengasuh anak adalah tanggung jawab istri	Valid
		28	Saya berpendapat bahwa pengasuhan anak bisa dilakukan oleh suami ataupun istri	Valid
		29	Saya beranggapan bahwa cara mendidik anak itu berbeda antara suami dan istri	Valid
		30	Saya berpendapat bahwa suami lebih keras dalam mendidik anak	Valid

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner untuk pengumpulan data yang merupakan salah satu tujuan utamanya. Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft 2010 dilakukan dengan menggunakan model korelasi person bivariat. Validitas item kuesioner dinilai dengan memeriksa apakah r hitung melebihi rtabel atau tidak pada tingkat signifikansi 5%. Hasil investigasi terhadap reliabilitas data dirangkum sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1	0,468	0,195	Valid
2	0,398	0,195	Valid
3	0,266	0,195	Valid
4	0,205	0,195	Valid
5	0,441	0,195	Valid
6	0,278	0,195	Valid
7	0,409	0,195	Valid
8	0,377	0,195	Valid
9	0,408	0,195	Valid
10	0,447	0,195	Valid
11	0,524	0,195	Valid
12	0,506	0,195	Valid
13	0,368	0,195	Valid
14	0,554	0,195	Valid
15	0,338	0,195	Valid
16	0,634	0,195	Valid
17	0,513	0,195	Valid
18	0,406	0,195	Valid
19	0,505	0,195	Valid
20	0,552	0,195	Valid
21	0,468	0,195	Valid
22	0,409	0,195	Valid
23	0,436	0,195	Valid
24	0,408	0,195	Valid
25	0,436	0,195	Valid
26	0,498	0,195	Valid
27	0,639	0,195	Valid
28	0,234	0,195	Valid
29	0,434	0,195	Valid
30	0,204	0,195	Valid

Hasil dari uji validitas diatas menunjukkan bahwa r hitung > rtabel pada nilai signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga bisa digunakan sebagaimana instrumen penelitian.

3.7.4 Uji reliabilitas

Apabila suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu pengertian stabil dan konsisten, maka dikatakan reliabel. Karena menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen yang mengukur konsep, sangat penting untuk menentukan

"kualitas" pengukuran (Latan 2014, hlm. 122). Ketika instrumen ini diuji keandalannya, maka instrumen harus dibuat secara akurat dan benar-benar tepat.

Instrumen yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari uji ketergantungan ini akan sesuai dan akurat. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik alpha Cronbach, dengan ambang signifikansi 0,6. Instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai alpha-nya melebihi r tabel (0,6). Uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

Tabel 3.8 Hasil Uji Relibalitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	38

Analisis reliabilitas dalam penelitian ini, perhitungannya menggunakan SPSS 25 dengan responden 30 masyarakat Desa Sukamaju dengan r hitung sebesar 0,854 sedangkan r tabel N = 30 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 38 menunjukkan bahwa ada beberapa item pernyataan yang tidak valid sehingga harus diganti maupun dihilangkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Temuan ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai bagian dari proses penelitian. Langkah-langkah untuk memeriksa data adalah sebagai berikut.

3.8.1 Rata-Rata (Mean)

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rata-rata setelah memperoleh data yang sesuai. Dengan menjumlahkan semua data dan kemudian membagi jumlah tersebut dengan seluruh jumlah data, nilai rata-rata dari sekumpulan data dapat diperoleh. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

M = Mean

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil skor

N = Banyaknya skor (responden)

3.8.2 Nilai Tengah (Median)

Median merupakan nilai data yang terdapat pada tengah dari jumlah data yang sudah disusun berdasarkan urutan nilainya. Nilai median ditentukan dengan rumus :

$$\text{Med} = bb + p \left(\frac{\frac{1}{2} nF}{f} \right)$$

Med = median

bb = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak

n = jumlah data

p = panjang kelas median

f = frekuensi kelas median

F = jumlah seluruh frekuensi

3.8.3 Nilai yang Sering Muncul (Modus)

Modus digunakan untuk mengetahui skor atau nilai yang sering muncul dari jumlah responden. Rumus untuk mencari nilai modus adalah :

$$\text{Mo} = bb + l \left[\frac{F^1}{F^1 + F^2} \right]$$

Mo = nilai modus

bb = batas bawah

l = panjang kelas nilai modus

F^1 = selisih antara fekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F^2 = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

3.8.4 Nilai Terendah (Minimum)

Nilai terendah diambil dari total skor yang dihitung dari setiap skor jawaban responden. Nilai terendah digunakan untuk menentuakn skor terendah dari masing-masing responden dengan mengklarifikasikan antara nilai terendah

dengan nilai lainnya. Dengan adanya nilai terendah ini, akan mengetahui seberapa kurangnya masyarakat mengetahui kesetaraan gender

3.8.5 Nilai Tertinggi (Maksimum)

Nilai tertinggi ini akan diketahui setelah dilakukan perhitungan. Maka dengan adanya nilai tertinggi ini juga akan mengetahui seberapa tinggi pengetahuan masyarakat mengenai perihal kesetaraan gender.

3.8.6 Interval dan Frekuensi

Dalam penelitian ini akan dicari interval dari masing-masing kategori yang telah ditetapkan menggunakan skala likert. Interval yang ada pada kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

I = interval

R = data tertinggi-data terendah

K = kelas (kategori)

Keterangan

1. Sangat setuju memiliki skor minimal + 1 dari skor setuju
2. Setuju memiliki skor minimal + 1 dari skor kurang setuju
3. Kurang setuju memiliki skor minimal + 1 dari skor tidak setuju
4. Tidak setuju memiliki skor minimal - 1 dari skor kurang setuju
5. Sangat tidak setuju memiliki skor minimal - 1 dari skor tidak setuju

3.9 Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini meliputi pembagian dosen pembimbing, pengajuan judul serta melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan observasi tempat penelitian, menyusun proposal penelitian, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melaksanakan ujian proposal.

3.9.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan observasi ke tempat penelitian, bekerja sama dengan pihak desa di desa cisadap mengenai rencana penelitian yang akan

dilaksanakan, menentukan sampel penelitian, penyebaran kuesioner kepada masyarakat.

3.9.3 Pengolahan data

Pengolahan data dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang selanjutnya akan menganalisis data yang sudah didapatkan .

3.10 Waktu dan Tempat penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan target kurang lebih 9 bulan mulai bulan Januari-Oktober 2022. Penelitian diawali dengan melakukan survei lapangan serta pengamatan dan observasi kepada masyarakat di Desa Cisadap.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Observasi Masalah Penelitian												
2	Obervasi Lokasi Penelitian												
3	Pengajuan Judul												
4	Penyusunan Proposal												
5	Sidang Proposal												
6	Revisi Proposal												
7	Penyusunan Instrumen												
8	Penyebaran Angket												
9	Penyusunan Laporan Penelitian												
10	Sidang Komprehensif												
11	Sidang Skripsi												

(Sumber : Peneliti,2022)

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada masyarakat di Desa Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini berdasarkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji bagaimana persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender.

